

PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS CIPUTRA

Feby Putri Candi¹ dan Trianggoro Wiradinata²

Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Ciputra Surabaya

Email: Fputri01@student.ciputra.ac.id

Abstract: The purpose of this research to identify and find out the influence of motivation, entrepreneurship education and family environment towards entrepreneurship interest of Universitas Ciputra students. The population of this research is 2014 IBM Universitas Ciputra students who have taken IBM practice lecture with A grade with total 176 students. The sample that is taken is 122 students. Data collection technique uses primary data as questionnaire and uses likert scale. Data analysis technique uses multiple linear analysis by using SPSS 22 to process statistical data. Variables that are used in this research are covering entrepreneurship motivation, entrepreneurship education and family environment as independent variable and entrepreneurship interest as dependent variable. Based on the results of multiple linear analysis, it is found that (1) entrepreneurship motivation, entrepreneurship education and family environment simultaneously influence significant towards entrepreneurship interest of Universitas Ciputra students. (2) Entrepreneurship education is the most dominant variable that influences entrepreneurship interest of Universitas Ciputra students, (3) determination coefficient value in this research is 0,495 so independent variable can explain dependent variable as 40,5% and the rest is influenced by other variables that have not been done in this research.

Keywords: Entrepreneurship Motivation, Entrepreneurship Education, Family Environment, Entrepreneurial Interest

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui pengaruh motivasi, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Ciputra. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Ciputra jurusan International Business Management angkatan 2014 yang telah mengambil mata kuliah IBM Practice dengan nilai A yang berjumlah 176 mahasiswa. Sampel yang diambil sebanyak 122 mahasiswa. Teknik pengambilan data menggunakan data primer berupa kuisioner dan menggunakan skala likert. Teknik analisis data menggunakan analisis linier berganda dengan menggunakan SPSS 22 untuk pengolahan data statistik. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah meliputi Motivasi Berwirausaha (X1), Pendidikan kewirausahaan (X2), Lingkungan Keluarga (X3) sebagai variabel independen dan Minat Berwirausaha (Y) sebagai variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis linear berganda didapatkan bahwa (1) motivasi berwirausaha, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Ciputra, (2) Pendidikan kewirausahaan merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Universitas Ciputra, (3) nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebesar 0,495 sehingga variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 49,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Motivasi Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha

PENDAHULUAN

Pengangguran dan kemiskinan terjadi karena perbandingan antara jumlah penawaran kesempatan kerja di seluruh sektor, yang meliputi seluruh sektor tidak sebanding dengan jumlah lulusan atau penawaran tenaga kerja baru yang dihasilkan di segala level pendidikan (Saiman, 2015:22). Hal ini menyebabkan pengangguran di Indonesia yang semakin banyak dan persaingan untuk mendapatkan pekerjaan semakin ketat dan semakin sulit untuk mendapatkan pekerjaan yang menyebabkan jumlah pengangguran semakin bertambah. Solusi yang bisa ditempuh untuk dapat keluar dari kompleksitas persoalan pengangguran melalui penciptaan wirausaha muda (Mopangga, 2014).

Untuk menumbuhkan minat berwirausaha, seseorang perlu mempunyai motivasi dalam berwirausaha. Sarosa dalam Rosmiati, Munawar, dan Junias (2015) menyatakan motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi *young entrepreneur*.

Peranan perguruan tinggi dalam memotivasi lulusan sarjananya menjadi seorang wirausahawan muda sangat penting dalam menumbuhkan jumlah wirausahawan. Dengan meningkatnya wirausahawan dari kalangan sarjana akan mengurangi pertambahan jumlah pengangguran bahkan menambah jumlah lapangan pekerjaan (Ranto, 2016).

Selain motivasi dan pendidikan, minat berwirausaha juga dipengaruhi dari lingkungan keluarga. Saroni dalam Hamidah dan Marini (2014) menyatakan lingkungan keluarga mempunyai andil yang sangat besar dalam mempersiapkan anak-anak menjadi seorang wirausahawan di masa yang akan datang. Lingkungan keluarga adalah lingkungan terdekat seseorang yang sudah ada sejak masih kecil dan berperan besar kepada pembentukan minat seseorang pada wirausaha. Ketika lingkungan keluarga aktif mendukung seseorang untuk menjadi wirausaha, maka dorongan dari keluarga tersebut menjadi sangat penting dalam membentuk minat berwirausaha.

LANDASAN TEORI

Motivasi Berwirausaha

Menurut Saiman (2015:26) ada 4 hal yang membuat seseorang termotivasi untuk menjadi wirausahawan, antara lain:

1. Laba

Dapat menentukan berapa laba yang dikehendaki, keuntungan yang diterima, dan berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain atau pegawainya.

2. Kebebasan

Bebas mengatur waktu, bebas dari supervisi, bebas aturan main yang menekan/intervensi, bebas dari aturan budaya organisasi/perusahaan.

3. Impian personal

Bebas mencapai standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas yang membosankan, karena harus mengikuti visi, misi impian orang lain. Imbalan untuk menentukan nasib/visi, misi dan impiannya sendiri.

4. Kemandirian

Memiliki rasa bangga, karena dapat mandiri dalam segala hal, seperti permodalan, mandiri dalam pengelolaan/manajemen, mandiri dalam pengawasan, serta menjadi manager terhadap dirinya sendiri.

Pendidikan kewirausahaan

Lestari *et al.* dalam (Wedayanti dan Giantari, 2016) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada mahasiswa menjadi seorang wirausahawan sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir.

Pendidikan kewirausahaan berperan sebagai faktor penting dalam membina seorang wirausaha dan mempengaruhi kemampuan mereka dalam membentuk suatu bisnis baru dan kemampuan mengatasi masalah yang akan dihadapi (Hisrich, 2014:32).

Lingkungan keluarga

Menurut Hamidah dan Marini (2014) lingkungan keluarga dapat menjadi lingkungan yang kondusif untuk melatih dan mengasah karakter kewirausahaan, yang dapat menjadi bekal pada anak untuk mulai mengarahkan minatnya kelak kemudian hari. Pada lingkungan keluarga tersebut, seorang anak mendapat inspirasi dan dukungan berwirausaha dari keluarga, dan terdapat kegiatan dalam keluarga tersebut yang bermakna belajar kewirausahaan.

Hisrich, Peters dan Shepherd dalam (Hamidah dan Marini, 2014) juga menyatakan mengatakan bahwa hubungan orang tua secara keseluruhan dengan anak, terlepas dari apakah orang tuanya pengusaha, maupun tidak, mungkin yang merupakan aspek paling penting dari lingkungan keluarga anak adalah dalam membangun keinginan untuk aktivitas kewirausahaan dalam individu.

Minat berwirausaha

Minat Berwirausaha menurut Rosmiati, Munawar, dan Junias (2015) adalah keinginan seseorang untuk bekerja mandiri (*self employed*) atau menjalankan usahanya sendiri.

Suryana dalam (Putri, 2017) menjelaskan minat berwirausaha adalah pilihan aktivitas seseorang karena merasa tertarik, senang dan berkeinginan untuk berwirausaha serta berani mengambil risiko untuk meraih kesuksesan.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi Dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa *International Business Management* angkatan 2014 yang telah mengikuti *IBM Practice* dengan nilai A yang berjumlah 176 mahasiswa.

Teknik sampling yang digunakan penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Setiap elemen dalam populasi memiliki makna dan kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai subjek dalam simple random sampling (Sekaran dan Bougie, 2013:247). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan formula dengan

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)} = \frac{176}{1 + (176 \times 0,05)} = 122$$

Dengan menggunakan rumus diatas, maka diperoleh jumlah sampel sebesar 122 mahasiswa.

Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket yang dibagikan kepada 122 responden yang terkait. Metode angket berbentuk rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pertanyaan, kemudian dikirim kepada responden untuk diisi (Bungin, 2013:130). Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan ke peneliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Hasil pengujian validitas terhadap semua variabel bebas dan terikat menunjukkan hasil yang valid karena nilai signifikansinya $\leq 0,05$ yaitu 0,000.

Uji reliabilitas

Variabel motivasi berwirausaha, pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,7. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel.

Uji multikolinieritas

Nilai VIF pada ketiga variabel bebas bernilai < 10 dan nilai *tolerance* pada ketiga variabel bebas bernilai $> 0,1$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada ketiga variabel tersebut.

Uji normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,200 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal.

Uji heterokedastisitas

Ketiga variabel memiliki signifikansi $> 0,05$ yang berarti tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji linieritas

Ketiga variabel memiliki signifikansi $\leq 0,05$ yaitu 0,000 sehingga variabel bebas yaitu motivasi berwirausaha, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berhubungan linier dengan variabel terikat yaitu minat berwirausaha.

Analisis regresi linier berganda

Persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,541 + 0,154X_1 + 0,184X_2 + 0,166X_3$$

Keterangan:

Y : Minat Berwirausaha X2 : Pendidikan Kewirausahaan
X1 : Motivasi Berwirausaha X3 : Lingkungan Keluarga

Berdasarkan persamaan regresi linear diatas, dapat diketahui bahwa minat berwirausaha mahasiswa akan konstan sebesar 2,541 ketika nilai variabel motivasi berwirausaha, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga bernilai 0.

Variabel motivasi berwirausaha memiliki nilai 0,154 sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan variabel motivasi berwirausaha sebanyak satu satuan, maka minat berwirausaha mahasiswa akan naik sebesar 0,154 unit dengan asumsi variabel pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga bernilai tetap.

Variabel pendidikan kewirausahaan memiliki nilai 0,184 sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan variabel pendidikan kewirausahaan sebanyak satu satuan, maka minat berwirausaha mahasiswa akan naik sebesar 0,184 unit dengan asumsi variabel motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga bernilai tetap.

Variabel lingkungan keluarga memiliki nilai 0,166 sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan variabel lingkungan keluarga sebanyak satu satuan, maka minat berwirausaha mahasiswa akan naik sebesar 0,166 unit dengan asumsi variabel motivasi berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan bernilai tetap.

Uji kelayakan model

Nilai signifikansi uji statistik F bernilai $\leq 0,05$ yaitu 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berwirausaha (X1), pendidikan kewirausahaan (X2) dan lingkungan keluarga (X3) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Ciputra.

Nilai R atau koefisien korelasi sebesar 0,712 atau 71,2% menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif antara variabel bebas (motivasi berwirausaha, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga) dengan variabel terikat

Nilai adjusted R square (R^2) atau koefisien determinasi sebesar 0,495 atau 49,5% menunjukkan bahwa kemampuan dari ketiga variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 0,495 atau 49,5% sedangkan sisanya yaitu sebesar 50,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji signifikansi parsial (Uji Statistik t)

Nilai signifikansi uji t pada variabel motivasi berwirausaha bernilai $\leq 0,05$ yaitu 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Ciputra.

Nilai signifikansi uji t pada variabel pendidikan kewirausahaan bernilai $\leq 0,05$ yaitu 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Ciputra.

Nilai signifikansi uji t pada variabel lingkungan keluarga bernilai $\leq 0,05$ yaitu 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Ciputra.

DISKUSI

Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha secara parsial

Nilai signifikansi uji t variabel motivasi berwirausaha adalah sebesar $\leq 0,05$ yaitu sebesar 0,005 dan koefisien regresi bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berwirausaha (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara individual atau parsial terhadap variabel minat berwirausaha (Y) mahasiswa Universitas Ciputra, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh

signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Ciputra dapat diterima serta rumusan masalah pertama dalam penelitian ini dapat terjawab.

Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha secara parsial

Nilai signifikansi uji t variabel pendidikan kewirausahaan adalah sebesar $\leq 0,05$ yaitu sebesar 0,000 dan koefisien regresi bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara individual atau parsial terhadap variabel minat berwirausaha (Y) mahasiswa Universitas Ciputra, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Ciputra dapat diterima serta rumusan masalah pertama dalam penelitian ini dapat terjawab.

Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha secara parsial

Nilai signifikansi uji t variabel lingkungan keluarga adalah sebesar $\leq 0,05$ yaitu sebesar 0,000 dan koefisien regresi bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara individual atau parsial terhadap variabel minat berwirausaha (Y) mahasiswa Universitas Ciputra, sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Ciputra dapat diterima serta rumusan masalah pertama dalam penelitian ini dapat terjawab.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Motivasi berwirausaha, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan positif terhadap minat berwirausaha, maka hipotesis pertama, kedua dan ketiga yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dapat diterima.

Pendidikan kewirausahaan merupakan variabel yang paling berpengaruh diantara variabel lain dalam penelitian ini terhadap minat berwirausaha karena pendidikan kewirausahaan memiliki koefisien regresi terbesar yaitu 0,184.

Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebesar 0,495 sehingga variabel motivasi berwirausaha, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga dapat menjelaskan variabel minat berwirausaha sebesar 49,5% sedangkan sisanya yaitu sebesar 50,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Pihak akademis untuk tetap mengutamakan dan mengoptimalkan pelajaran kewirausahaan seperti mata kuliah Entrepreneurship, IBM practice, dan Integrated Real Business Practice, karena mata pelajaran ini mampu memberikan keterampilan dan pengalaman dalam berbisnis bagi mahasiswa.

Disarankan untuk mempertimbangkan variabel-variabel lain selain motivasi berwirausaha, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga yang mempengaruhi minat berwirausaha jika hendak melakukan penelitian dengan topik wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, B. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hamidah, S., & Marini, C. K. (2014). Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Wirausaha Siswa Smk Jasa Boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 195-207.
- Hisrich, R. D. (2014). *Advanced introduction to entrepreneurship*. Cheltenham: Edward Elgar.
- Mopangga, H. (2014). Faktor Determinan Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. *Trikonomika*, 13(1), 78-90.
- Ranto, D. W. (2016). Membangun Perilaku Entrepreneur Pada Mahasiswa Melalui Entrepreneurship Education. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 79-86.
- Rosmiati, Munawar, & Santosa Junias, D. T. (2015). Sikap, Motivasi Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 21-30.
- Saiman, L. (2015). *Kewirausahaan. Teori, Praktik, dan Kasus-kasus* (2nd ed.). Jakarta: Salemba Empat.

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research methods for business: A skill-building approach*. United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Wedayanti, N. A., & Giantari, I. A. (2016). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Memediasi Pengaruh Norma Subyektif Terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 533-560.

LAMPIRAN

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel		Korelasi Pearson	Nilai Signfikansi	Kesimpulan
Motivasi Berwirausaha	X1.1	0,766	0,000	Valid
	X1.2	0,827	0,000	Valid
	X1.3	0,768	0,000	Valid
	X1.4	0,844	0,000	Valid
	X1.5	0,784	0,000	Valid
Pendidikan Kewirausahaan	X2.1	0,765	0,000	Valid
	X2.2	0,788	0,000	Valid
	X2.3	0,861	0,000	Valid
	X2.4	0,832	0,000	Valid
	X2.5	0,885	0,000	Valid
Lingkungan Keluarga	X3.1	0,735	0,000	Valid
	X3.2	0,813	0,000	Valid
	X3.3	0,865	0,000	Valid
	X3.4	0,849	0,000	Valid
Minat Berwirausaha	Y1	0,794	0,000	Valid
	Y2	0,803	0,000	Valid
	Y3	0,781	0,000	Valid
	Y4	0,884	0,000	Valid
	Y5	0,876	0,000	Valid

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Motivasi Berwirausaha (X1)	0,860	Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan (X2)	0,883	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X3)	0,831	Reliabel
Minat Berwirausaha (X4)	0,885	Reliabel

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Bebas	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Motivasi Berwirausaha	0,570	1,755	Tidak terjadi multikolinearitas
Pendidikan Kewirausahaan	0,659	1,517	Tidak terjadi

			multikolinearitas
Lingkungan Keluarga	0,770	1,299	Tidak terjadi multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
<i>Kolmogorov-Smirnov z</i>	0,38
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,051	0,098		0,516	0,607
	Motivasi Berwirausaha	0,021	0,032	0,078	0,654	0,514
	Pendidikan Kewirausahaan	0,016	0,025	0,070	0,625	0,533
	Lingkungan Keluarga	0,021	0,024	0,089	0,867	0,388
a. Dependent Variable: absres						

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Sig. Linearity
Motivasi Berwirausaha (X1)	Minat Berwirausaha (Y)	0,000
Pendidikan Kewirausahaan (X2)		0,000
Lingkungan Keluarga (X3)		0,000

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	2,541	0,166
Motivasi Berwirausaha	0,154	0,054
Pendidikan Kewirausahaan	0,184	0,042
Lingkungan Keluarga	0,166	0,041

Tabel 8. Hasil Uji Statistik F

<i>ANOVA^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	12.648	3	4.216	40.471	.000 ^b
	<i>Residual</i>	12.292	118	.104		
	<i>Total</i>	24.940	121			
a. <i>Dependent Variable:</i> Minat Berwirausaha						
b. <i>Predictors:</i> (Constant), Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha						

Tabel 9. Koefisien Korelasi dan Determinasi

<i>Model Summary^b</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,712 ^a	0,507	0,495	0,32276
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha				
b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha				

Tabel 10. Uji t

<i>Model</i>	<i>Koefisien</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Simpulan</i>
Motivasi Berwirausaha	0,021	2,860	0,005	H1 diterima
Pendidikan Kewirausahaan	0,016	4,358	0,000	H2 diterima
Lingkungan Keluarga	0,021	4,081	0,000	H3 diterima